

Lampiran 1



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



Judul proposal Skripsi ini telah disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian,

Judul Proposal : Pengaruh Metode Simulasi dan Metode audiovisual terhadap Pemahaman siswa tentang P3K

Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI

NIM : 201601148

Disetujui oleh:

Pembimbing	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
I	IFA ROIFAH, S.Kep.Ns.,M.Kes NIK. 162 601	29/10 2019	
II	TRI PENI, S.Kep.Ns.,M.Kes NIK. 162 601 115	24/10 2019	

Lampiran 2



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

BINA SEHAT PPNI
KABUPATEN MOJOKERTO

PROGRAM STUDI : • S1 KEPERAWATAN • PROFESI NERS • S2 KEPERAWATAN • D III KEPERAWATAN
• D III KEBIDANAN • S1 KEBIDANAN • PROFESI KEBIDANAN

Alamat : Jl. Raya Jabon km. 6 Mojokerto Telp./Fax. (0321) 390203 email : stikes_ppni@yahoo.co.id

Nomor : IV.b / 470 / S.1 KEP – KS / XI / 2019
Lamp : -
Perihal : Surat Ijin Studi Pendahuluan Dan Penelitian

Kepada,
Yth : Kepala Sekolah SMPN 2 Sooko

Di
MOJOKERTO

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir mahasiswa Prodi S.1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto tahun ajaran 2019/2020, tentang pembuatan Skripsi .
Terkait dengan hal itu maka, kami butuhkan informasi berupa data yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan tugas akhir . Untuk itu kami mohon sekiranya Bapak / Ibu memberikan ijin kepada anak didik kami dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul : Pengaruh metode simulasi dan metode audio visual terhadap pemahaman siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan

Demikian permohonan ijin ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. MUHAMMAD SAJIDIN, S.Kp, M.Kes.

NIK. 162 601 011

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SOOKO
Jl. Raya Modongan Kec. Sooko Kab. Mojokerto Telp.(0321) 381083

Mojokerto, 10 Februari 2020

Nomor : 421.3/018/416-101.31/2020

Lamp :

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Rektor STIKES BINA SEHAT PPNI

u.b. Ka. Prodi Keperawatan

Di

Mojokerto

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Tanggal, 8 Nopember 2019 Nomor : IV.b/470/S.1 KEP-KS/XI/2019, Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Penelitian tugas akhir mahasiswa untuk menyusun skripsi atas nama :

Nama : Juhardina Sri Wahyuni
NIM : 201601148
Program Studi : S.1 Keperawatan

Bersama surat ini kami menyampaikan pada prinsipnya SMPN 2 Sooko tidak berkeberatan untuk memberikan ijin studi pendahuluan dan penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih

Kepada Sekolah,

Apu Waning Asri, S.Pd., M.Pd
Nip. 19641209 198702 2 002

Lampiran 4



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
 BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
 Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
 Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
 NIM : 201601148
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Simulasi dan Metode
 Audiovisual terhadap pemahaman siswa tentang P3K
 Pembimbing : Ifa Roifah, S.Kep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	25 - 10 - 2019	1. Mencari data 2. Fenomena	<i>[Signature]</i>
2.	28 - 10 - 2019	1. Mencari teori tentang metode Acc judul	<i>[Signature]</i>
3	7-11-2019	o bab I, → pelajari metode jig saw.	<i>[Signature]</i>
4	19/11/2019	o LB → pahami I.J.K.	<i>[Signature]</i>
5	3/12/2019	o LB, o. bab 2 → konsep P3K - proses transfer → p3k o penelitian Relevan.	<i>[Signature]</i>



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul Proposal : Pengaruh metode simulasi dan metode audiovisual
terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang P3K
Pembimbing : Ifa Roifah, S.Kep.Ns., M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
6.	7 / 2020 / 02	- Tambahi tujuan khusus - Populasi → berapa kelas? - Definisi operasional → sesuaikan dengan variabel Hasil dependent → sesuaikan dengan Kerangka konsep - Kuesioner/ → Gunakan bahasa yang sesuai karakteristik responden	
7.	14 / 2020 / 02	- kerangka teori - prosedur penelitian	
8	18 / 2020 / 2	- Prosedur penelitian.	
9	19 / 2020 / 2	→ prinsip ACC → video harus selesai sbm ujian proposal	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul Proposal : Pengaruh metode simulasi dan metode
Audiovisual terhadap pemahaman siswa tentang P3K
Pembimbing : Tri Peni, S.Kep,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	24/10/2019	Ace judul Cari jurnal pendukung fenomena msl.	
2	11/11/2019	LB → Intro da Choi → pentingnya msl utk or tcluk Justifikasi → Skala msl Kronologi Solusi Alternatif	
3	14/11/2019	Skala msl } or perbaikan Kronologi } SA Buat bab 2	
4	27/11/2019	LB perbaikan sesuai saran bab 2 penulisan sumber or Muatlah panduan. Kerangka konsep or perbaikan	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul Proposal : PENGARUH METODE SIMULASI DAN METODE AUDIOVISUAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG P3K
Pembimbing : Tri Peni, S.Kep,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
5	6/2, 2020	Coding } a perbaikan Skoring } Buat Instrument	
6	12/2, 2020	Perbaiki skoring Lengkapi lampiran	
7	13/2, 2020	Ase uji proposal	

Lampiran 5



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



Proposal Skripsi ini telah diujikan,

Judul Proposal : PENGARUH METODE AUDIOVISUAL DAN METODE SIMULASI
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KCELAKAAN (P3K)

Nama Mahasiswa : JUHARDINA SR WAHYUNI
NIM : 201601148
Tanggal Ujian : 25 Februari 2020

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Ima Rahmawati, S.Kep,Ns.,M.Si	1. Video P3K secara umum 2. Populasi, Sampling, Sampel 3. Kata pengantar 4. 5. Redaksi proposal skripsi	
2	Penguji II: Ifa Roifah, S.Kep,Ns.,M.Kes	1. Video P3K secara umum 2. Populasi, Sampling, Sampel 3. 4. Skala data 5. Kuesioner	
3	Penguji III: Tri Peni S.Kep,Ns.,M.Kes	1. Pengambilan sampel menyesuaikan desain	

Lampiran 6



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul Proposal : Pengaruh Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Pembimbing : Ifa Roifah, S.Kep,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none">Bab 2 dipersingkatSertakan tabel hasil uji Wilcoxon di bab 4Bab 4 harus ada fakta, teori dan opini dan juga jurnal pendukung	
2.	3 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none">Prinsip ACC silahkan jadwalkan ujian sidang skripsi	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : JUHARDINA SRI WAHYUNI
NIM : 201601148
Judul Proposal : Pengaruh Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Pembimbing : Tri Peni, S.Kep,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Mei 2020	1. Perbaiki prosedur penelitian 2. Interpretasi data disesuaikan dengan buku panduan 3. Cara penulisan tabel data khusus 4. Pembahasan ditambah data penjelasan data extreme 5. Perbaiki kesimpulan	
2.	31 Mei 2020	1. Perbaiki pembahasan dan kesimpulan 2. Buat Abstrak	
3.	2 Juni 2020	1. Revisi abstrak 2. Cek semua penulisan 3. Buat PPT	
4.	4 Juni 2020	1. ACC Ujian sidang skripsi	

Lampiran 7



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI



Proposal Skripsi ini telah diujikan,

Judul Proposal : PENGARUH METODE AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA
PADA KCELAKAAN (P3K)

Nama Mahasiswa : JUHARDINA SR WAHYUNI

NIM : 201601148

Tanggal Ujian : 11 Juni 2020

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Ima Rahmawati, S.Kep,Ns.,M.Si	1. Bab 3 menyesuaikan dengan kondisi penelitian yang dilaksanakan 2. Lokasi dan waktu penelitian 3. Pengumpulan data	
2	Penguji II: Ifa Roifah, S.Kep,Ns.,M.Kes	1. Pertajam opini 2. Abstrak	
3	Penguji III: Tri Peni S.Kep,Ns.,M.Kes	1. Saran responden dan saran peneliti selanjutnya	

Lampiran 8

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa program studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto :

Nama : Juhardina Sri Wahyuni

NIM : 201601148

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di SMPN 2 Sooko Kabupaten Mojokerto”

Untuk kepentingan diatas, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon saudara untuk memberikan jawaban secara jujur. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuesioner.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasamanya saya sampaikan terima kasih.

Mojokerto, April 2020
Hormat saya

Peneliti

Lampiran 9

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONCENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Kelas :

Extrakurikuler yang diikuti :

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang diselenggarakan oleh mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, maka saya

(Bersedia / Tidak Bersedia*)

Untuk berperan sebagai responden

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

*) Coret yang tidak dipilih

Mojokerto,
Yang bersangkutan

.....

Lampiran 10

LEMBAR QUESTIONER TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SISWI SMPN 2 SOOKO TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

No. Responden : (*Diisi oleh peneliti*)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : P/L (**Lingkari sesuai pilihan*)

Ekstrakurikuler yang diikuti :

B. DATA UMUM

1. Apakah saudara pernah mendapatkan informasi tentang materi
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?

a. Ya

*Darimana anda mendapatkan informasi :

b. Tidak

2. Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan Pertolongan Pertama
Pada Kecelakaan (P3K) sebelumnya ?

a. Ya

*Dimana anda mengikuti pelatihan :

b. Tidak

C. Daftar Pertanyaan

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia

1. Berikut ini manakah yang termasuk dalam pengertian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?
 - a. Pemberian pertolongan segera kepada korban yang memerlukan penanganan medis dasar sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat
 - b. Tindakan penanganan yang dilakukan begitu melihat korban bencana alam
 - c. Penanganan yang diberikan untuk menenangkan korban dan keluarganya
 - d. Bantuan yang dilakukan dengan secepat-cepatnya.
2. Dibawah ini merupakan tujuan dari P3K, kecuali ...
 - a. Mempertahankan hidup korban
 - b. Mencegah adanya keparahan
 - c. Mencegah adanya kematian yang tidak dikehendaki
 - d. Mencegah kematian dan memberi rasa nyaman
3. Alat apa saja yang biasanya dibutuhkan ketika melakukan P3K pada korban patah tulang ?
 - a. Gunting, bidai dan senter
 - b. Mitella dan spalek
 - c. Senter, kartu pasien, buku panduan pertolongan pertama
 - d. Kartu pasien, kantong tidur, bidai
4. Manakah dibawah ini yang merupakan definisi dari luka ?
 - a. Rusaknya jaringan lunak, baik didalam maupun diluar tubuh
 - b. Terrputusnya jaringan tulang
 - c. Cedera yang terjadi akibat paparan suhu yang tinggi
 - d. Hilangnya kesadaran dan kontrol otot untuk sesaat

5. Apa yang dilakukan ketika korban muntah saat berbaring pada korban sinkop/pingsan?
 - a. Tinggikan kaki korban
 - b. Posisikan korban duduk
 - c. Miringkan posisi korban
 - d. Langsung memposisikan korban membungkuk
6. Dari pernyataan berikut manakah tanda pasti yang menunjukkan adanya patah tulang ?
 - a. Ada perdarahan
 - b. Ada rasa takut
 - c. Terasa panas
 - d. Nyeri hebat, memar dan oedema/pembengkakan
7. Mengapa korban pingsan disarankan untuk minum teh manis ?
 - a. Agar korban lebih segar
 - b. Agar korban terhindar dari hipoglikemia (kurangnya kadar gula dalam darah)
 - c. Agar menghilangkan haus
 - d. Agar tidak muntah
8. Apa tindakan pertolongan bagi korban yang terluka dan terjadi perdarahan yang besar?
 - a. Penekanan langsung pada luka, tinggikan bagian yang luka, tekan pada titik tekan
 - b. Penekanan disekitar luka, tinggikan bagian yang luka, tekan pada titik tekan
 - c. Penekanan di atas luka, tinggikan bagian yang luka, tekan pada titik tekan
 - d. Penekanan pada bawah luka, tinggikan bagian yang luka, tekan pada titik tekan

9. Apa yang dilakukan seorang penolong jika perdarahan pada korban masih tetap terjadi ?
 - a. Penambahan balutan pada luka dengan membuka balutan sebelumnya
 - b. Penambahan balutan dengan menggunakan metode yang berbeda
 - c. Kendorkan ikatan balutan luka sebelumnya
 - d. Penambahan balutan pada luka tanpa membuka balutan sebelumnya
10. Bagaimana memposisikan korban jika terjadi patah tulang ?
 - a. Menekan langsung pada daerah patah tulang
 - b. Memanggil ambulance
 - c. Membuat bagian yang patah tidak mudah bergerak (fiksasi) dan menstabilkannya
 - d. Menarik ke atas bagian yang mengalami patah tulang dengan segera
11. Dibawah ini yang merupakan tanda dan gejala pingsan atau singkop ?
 - a. Lemas dan keluar keringat dingin
 - b. Berteriak dengan keras
 - c. Terjadi perdarahan
 - d. Terasa nyeri hebat
12. Tulang yang mencuat keluar dan perdarahan yang banyak merupakan jenis patah tulang ?
 - a. Patah tulang tertutup
 - b. Patah tulang terbuka
 - c. Head injury
 - d. Hand injury

13. Dalam menangani patah tulang terdapat prinsip saat membidai. Prinsip utama apa yang digunakan saat membidai tulang yang patah?
- Melewati 3 sendi
 - Mengikat area yang patah tulang dengan mitella
 - Melewati 2 sendi
 - Mencuci tangan
14. 1. Beri cairan antiseptic atau betadine
2. Keringkan luka dengan menggunakan kasa steril
3. Tutup luka dengan kasa steril dan plester
4. Cuci bersih luka dengan cairan NACL atau air mengalir
Urutkan tata cara pertolongan pertama pada luka ...
- 1,2,3,4
 - 4,2,3,1
 - 4,1,2,3
 - 4,2,1,3
15. Apa yang dilakukan pertama kali ketika melihat orang yang pingsan saat upacara di sekolah?
- Membawa korban ke tempat yang aman
 - Memberikan bau-bauan seperti minyak kayu putih
 - Meninggikan kaki korban
 - Memberikan korban minum
16. Fungsi dari kayu spalek pada penanganan korban patah tulang yaitu ?
- Untuk membantu merapatkan tulang yang patah
 - Menopang atau menyangga tulang yang patah agar tidak bergeser
 - Mengembalikan tulang yang patah
 - Mengikat tulang yang patah
17. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam P3K yaitu
- Amankan korban dan keluarganya

- b. Amankan diri, amankan masyarakat
 - c. Amankan diri, amankan lingkungan, dan amankan korban
 - d. Amankan korban dan lingkungan
18. “Jangan terlalu ketat dan jangan terlalu kendur” merupakan prinsip dalam penanganan patah tulang saat?
- a. Mengikat mitella
 - b. Memasang spalek
 - c. Mengangkat tulang
 - d. Menyatukan kedua kaki
19. Kasa steril, gunting, plester dan betadine merupakan alat yang digunakan dalam penanganan ?
- a. Patah tulang tertutup
 - b. Luka
 - c. Sinkop/pingsan
 - d. Memar
20. Mencuci tangan wajib dilakukan saat ?
- a. Sebelum menangani korban
 - b. Saat menangani korban
 - c. Sesudah menangani korban
 - d. Jawaban a dan b benar

SKOR

Lampiran 11

KISI-KISI KUESIONER

JENIS SOAL	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
C1 (Pengetahuan)		
Pengertian P3K, luka	2	1, 4
Tujuan P3K	1	2
Alat yang digunakan P3K	1	3
Tanda pasti patah tulang	1	6
Tanda dan gejala sinkop	1	11
C2 (Pemahaman)		
Posisi penderita sinkop, patah tulang	3	5, 10, 15
Penanganan korban sinkop, luka	4	7, 8, 9, 14
Jenis patah tulang	1	12
Prinsip patah tulang	2	13, 18
Fungsi alat untuk patah tulang, luka	2	16, 19
Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam P3K	1	17
Cuci tangan	1	20

Lampiran 12

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pengaruh Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Pokok Bahasan	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Sasaran	: Siswa-siswi kelas VII SMPN 2 Sooko
Tempat	: Grup WhatsApp
Hari/Tanggal	:
Waktu	: 45 Menit
Penyuluh	: Juhardina Sri Wahyuni

A. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 45 menit, diharapkan siswa mampu mengetahui dan memahami tentang P3K

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan siswa dapat mengetahui, memahami dan mengaplikasikan tentang P3K

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terlampir :

- a. Pengertian P3K
- b. Tujuan P3K
- c. Macam-macam yang disebabkan kecelakaan
 - a) Luka
 - b) Patah Tulang
 - c) Sinkop / Pingsan

D. Metode Pembelajaran

Metode Audiovisual

E. Media Pembelajaran

Video simulasi (Sinkop/pingsan, luka dan patah tulang)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	5 Menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan pokok materi 4. Menyampaikan pokok pembahasan 5. Kontrak waktu	Menjawab salam, mendengarkan, menyimak dan bertanya mengenai tujuan yang kurang jelas
2.	Pelaksanaan	30 Menit	1. Penayangan video simulasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang terdiri dari sinkop/pingsan, luka dan patah tulang	Menyimak, memperhatikan dan mempraktekkan
3.	Penutup (Evaluasi)	10 Menit	1. Tanya jawab tentang materi 2. Menyimpulkan tentang hasil pembelajaran 3. Memberikan salam penutup	Bertanya dan menjawab pertanyaan serta menjawab salam penutup

G. Evaluasi

1. Evaluasi Proses

Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Peran dan tugas sesuai dengan perencanaan

2. Evaluasi Hasil

Diharapkan 75% siswa mengerti dan memahami materi pembelajaran tentang P3K dan juga melakukan pengaplikasian tentang P3K

MATERI SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pengaruh Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

A. Definisi P3K

Pertolongan pertama yang biasa disingkat PP yaitu pemberian pertolongan segera kepada korban yang mengalami sakit atau cedera secara mendadak sebelum korban dibawa ke tempat rujukan (fasilitas kesehatan terdekat). (PMR Madya, 2008)

Pertolongan pertama adalah pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit atau korban kecelakaan atau korban bencana yang memerlukan penanganan medis dasar untuk mencegah cacat (PMI, 2008)

B. Tujuan, Maksud dan Kegunaan P3K

Tujuan yang hendak dibangun dalam P3K adalah berupaya mempertahankan hidup korban, mengantisipasi supaya kondisi korban tidak parah dan mencegah adanya kematian yang tidak dikehendaki. Berdasarkan tujuan ini, maka maksud dalam tindakan P3K adalah memberikan pertolongan pertama ketika korban mengalami sakit atau kecelakaan sebelum sampai ke tangan medis. Tentu hal ini membutuhkan keterampilan dan tidak tergesa-gesa, sehingga korban dapat ditolong. Dengan demikian, P3K sangat berguna terutama bagi orang yang bekerja di dalamnya, secara khusus bila menghadapi orang yang sakit mendadak atau kecelakaan yang tiba-tiba terjadi dihadapan kita. (Cho, 2018)

C. Alat Pertolongan pertama

Peralatan yang biasa digunakan saat pertolongan pertama adalah alat pelindung diri, penutup luka yang terdiri dari kasa steril, kapas, pembalut yang terdiri dari pembalut gulung, pembalut segitiga, cairan antiseptic, bidai, peralatantajam seperti gunting dan pinset, senter, selimut, tensimeter, stetoskop, tandu atau alat evakuasi. Alat pelindung diri seperti masker/sarung tangan sangat penting untuk melindungi penolong dari cairan atau darah korban

D. Macam-macam yang disebabkan kecelakaan

1. Luka

a) Definisi Luka

Luka adalah rusaknya jaringan lunak baik di dalam maupun di luar bagian tubuh. Luka paling jelas terjadi pada kulit. Luka pada bagian tubuh bias terjadi karena tertusuk benda tajam seperti pisau maupun terbakar. Akibat yang ditimbulkannya adalah merasa nyeri pada bagian yang terkena luka. (Cho, 2018)

b) Klasifikasi Luka

- a. Luka terbuka : Umumnya kerusakan jaringan lunak ini darah keluar dari pembuluh darah sehingga terjadi perdarahan.
- b. Luka tertutup: Luka tertutup yaitu bila darah tidak terlihat

Bila ada luka yang berdarah, sebaiknya luka dibersihkan dengan antiseptic kemudian ditutup. Penutup luka ini penting karena

mempunyai fungsi yaitu membantu menghentikan perdarahan, mencegah kuman masuk ke dalam luka. Yang digunakan dalam menutup luka yaitu kasa steril.

c) Macam-macam luka

a. Luka Bakar

Yaitu luka yan terjadi akibat sentuhan bagian tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas seperti api, air panas, listrik, atau zat-zat yang bersifat membakar. Luka bakar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Luka bakar ringan

Luka bakar ringan adalah luka bakar derajat 1 yang memiliki ciri luas area luka tidak lebih dari 8 cm. selain itu, luka jenis ini hanya meliputi kulit bagian paling luar dan dianggap terlalu serius. Gejala yang muncul biasanya seperti rasa sakit, kemerahan dan bengkak.

2) Luka bakar sedang

Luka bakar sedang adalah luka bakar derajat 2 yang memiliki ciri kulit melepuh, sangat perih dan kemerahan. Luka bakar ini memerlukan perawatan media darurat, terutama jika luka bakar meluar di area penting seperti wajah, tangan dan lain-lain

3) Luka bakar berat

Luka bakar berat atau luka bakar tingkat 3 termasuk luka bakar yang serius, karena merusak seluruh lapisan kulit dan lemak, bahkan bisa sampai ke otot dan tulang. Korban dengan luka bakar berat dapat mengalami keracunan karbon monoksida, sesak nafas atau kulit yang terbakar menjadi hangus.

b. Luka iris, luka sobek, dan luka serut

Yang dimaksudkan dengan luka iris adalah luka pada bagian tubuh tetapi bagian yang terkena luka bagian-bagian pinggirnya rapi. Sedangkan, luka karena sobek bagian pinggir-pinggirnya tidak rapi atau tidak beraturan. Luka serut dan luka iris biasanya tidak terlalu berbahaya dan bisa dirawat dirumah saja.

Bila mengalami ketiga jenis luka diatas, maka gejala yang kerap muncul :

- 1) Sobekan pada kulit yang mungkin membuat cedera jaringan kulit dibawahnya
 - 2) Terjadi pendarahan, bisa sedikit bisa banyak
 - 3) Akan terasa nyeri dan sakit pada sekitar daerah luka.
- d) Pertolongan pertama pada luka :
- 1) Bagian tubuh yang terluka dicuci sampai bersih, lalu dikeringkan dengan kasa steril atau kain bersih

- 2) Bila pada bagian tubuh yang terkena luka terdapat benda atau partikel karena benda tajam yang masuk, ambilah dengan menggunakan alat pengait yang sudah bersih
- 3) Bila terjadi pendarahan pada luka, hentikan pendarahannya dengan menekan pada bagian lukanya selama beberapa menit sampai aliran darahnya berhenti.
- 4) Beri cairan antiseptic. Jika ada pembekuan darah yang terbentuk di permukaan luka jaringan dibersihkan karena akan menyebabkan pendarahan kembali.
- 5) Bila luka kecil, biarkan terbuka supaya lebih cepat pulih. Bila luka besar, tutup dengan pembalut.
- 6) Periksa ke dokter bila terdapat komplikasi

Selain luka yang disebutkan diatas, ada juga yang namanya luka memar. Luka memar itu adalah luka pada bagian dalam tubuh dan tidak tampak dari luar. Biasanya berbentuk hitam atau warna lainnya. Luka ini biasanya terjadi karena benturan tubuh dengan benda yang keras. Hal yang dilakukan jika mengalami luka memar yaitu dinginkan bagian tubuh yang terkena luka memar sehingga tidak terjadi pendarahan. Selain itu, rasa nyeri menjadi hilang dan tidak terjadi pembengkakan

2. Patah Tulang

a) Definisi patah tulang

Patah tulang itu adalah terputusnya jaringan tulang. Patah tulang bisa terjadi karena olahraga, kecelakaan kendaraan bermotor, jatuh dari ketinggian dan masih penyebab lainnya. Ada beberapa hal pokok yang harus diperhatikan bila mengalami patah tulang yaitu : mencegah komplikasi lebih parah, mencegah pendarahan, mencegah infeksi. Penanganan dasar bila mengalami patah tulang adalah tulang yang patah tidak boleh terkena gesekan apapun. Oleh karena itu harus melakukan pembidaian atau pasang spalk dengan menggunakan kayu atau benda yang dapat menahan agar kedua fraksi yang patah tidak saling bergesekan. Selain itu, khusus pada patah tulang terbuka, maka penolong juga mencegah agar luka tersebut tidak terkontaminasi dengan kotoran atau infeksi.

b) Tanda dan gejala terjadi patah tulang

- 1) Adanya perubahan bentuk. Bagian yang patah terlihat aneh bila dibandingkan saat sehat
- 2) Daerah yang patah sukar digerakkan
- 3) Terdengar suara berderik pada daerah yang patah
- 4) Bengkak di daerah yang patah
- 5) Memar di daerah yan patah

- 6) Ujung tulang mungkin terlihat pada patah tulang terbuka
- c) Jenis patah tulang
- 1) Patah tulang terbuka : bagian tulang yang patah terlihat dari luar tanda-tandanya yaitu tulang mencuat keluar, perdarahan sulit dihentikan. Pertolongan yang diberikan : mencuci luka dengan air bersih, tulang yang keluar dimasukkan, tutup dengan kassa steril, gunakan antiseptic, pasang perban elastic, setelah itu bawa korban ke rumah sakit untuk perawatan
 - 2) Patah tulang tertutup : bagian tulang yang patah tidak terlihat dari luar. Tanda-tanda yang muncul adalah gerakan tak normal, adanya bengkak, terasa sakit bila digerakkan. Pertolongan yang dilakukan adalah usahakan tulang yang patah tidak bergerak dengan memasang bidai dan bawa ke RS
- d) Tata cara penanganan pada patah tulang
- 1) Amankan diri, amankan lingkungan, amankan korban dan mencuci tangan sebelum melakukan penanganan kepada korban
 - 2) Periksa di daerah tubuh mana korban mengalami patah tulang. Tanda dari patah tulang : Adanya memar, Bengkak / oedema, Nyeri
 - 3) Persiapkan alat bidai/spalek dan mitella secukupnya

- 4) Prinsip dalam membidai yaitu melewati dua sendi. Pasang bidai (Sesuaikan dengan tubuh korban)
- 5) Masukkan mitella pada sela kaki dan bawah lutut
- 6) Ikat mitella dengan simpul diluar (jangan terlalu kencang dan juga jangan terlalu kendur)
- 7) Satukan kedua kaki dengan mitella

3. Sinkop (Pingsan)

a) Definisi Sinkop

Sinkop atau pingsan adalah hilangnya kesadaran dan kontrol otot untuk sesaat (beberapa detik hingga beberapa menit) yang menyebabkan seseorang terjatuh secara mendadak.

b) Tanda dan Gejala Sinkop

Menurut (PMI, 2008) sinkop dapat terjadi karena peredaran darah yang ke organ otak berkurang, yang dapat terjadi akibat emosi yang hebat, berada dalam ruangan yang penuh orang tanpa udara segar yang cukup, letih dan lapar, terlalu banyak mengeluarkan tenaga. Tanda dan gejalanya yaitu :

1. Perasaan limbung
2. Pandangan berkunang-kunang dan telinga berdenging
3. Lemas, keluar keringat dingin
4. Menguap
5. Dapat menjadi tidak ada respon, yang biasanya berlangsung hanya beberapa menit

6. Denyut nadi lambat.

c) Penanganan Sinkop (pingsan)

Menurut (Stanley M Zydlo, 2009) bila telah pingsan (sinkop) sudah terjadi dapat dilakukan :

1. Rebahkan korban, angkat kaki setinggi 15-25 cm, meskipun ada kemungkinan kepala terluka
2. Buka jalan pernapasan buatan jika perlu
3. Buka baju khususnya disekitar leher pasien
4. Bila korban muntah, miringkan atau balikkan kepalanya untuk mencegah korban tersedak
5. Pelan-pelan usap wajahnya dengan menggunakan air dingin dan jangan sampai disiramkan ke muka korban
6. Periksa kembali seluruh tubuh untuk melihat apakah terdapat bengkak atau perubahan bentuk yang disebabkan karena jatuh
7. Berikan air gula atau teh manis agar korban terhindar dari hipoglikemia (kurangnya kadar gula dalam darah)
8. Bila pertolongan tidak berhasil dalam beberapa menit, bawa korban ke RS atau fasilitas terdekat.

soal7	Pearson Correlation	.764*	.764*	.356	.655*	.356	.356	1	.655*	.655*	.356	.356	.764*	.655*	.356	.218	.218	.655*	.655*	1.000**	1.000**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.312	.040	.312	.312		.040	.040	.312	.312	.010	.040	.312	.545	.545	.040	.040	.000	.000	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal8	Pearson Correlation	.500	.500	.816**	.600	.408	.408	.655*	1	.600	.408	.408	.500	.600	.408	.500	.500	.600	.600	.655*	.655*	.742*
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.004	.067	.242	.242	.040		.067	.242	.242	.141	.067	.242	.141	.141	.067	.067	.040	.040	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal9	Pearson Correlation	.500	.500	.408	1.000*	.408	.408	.655*	.600	1	.408	.408	.500	1.000**	.408	.500	.500	1.000**	1.000**	.655*	.655*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.242	.000	.242	.242	.040	.067		.242	.242	.141	.000	.242	.141	.141	.000	.000	.040	.040	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal10	Pearson Correlation	.612	.612	.583	.408	.583	.583	.356	.408	.408	1	1.000**	.612	.408	.583	.612	.612	.408	.408	.356	.356	.709*
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.077	.242	.077	.077	.312	.242	.242		.000	.060	.242	.077	.060	.060	.242	.242	.312	.312	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal11	Pearson Correlation	.612	.612	.583	.408	.583	.583	.356	.408	.408	1.000**	1	.612	.408	.583	.612	.612	.408	.408	.356	.356	.709*
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.077	.242	.077	.077	.312	.242	.242	.000		.060	.242	.077	.060	.060	.242	.242	.312	.312	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal12	Pearson Correlation	1.000**	1.000*	.612	.500	.612	.612	.764*	.500	.500	.612	.612	1	.500	.612	.375	.375	.500	.500	.764*	.764*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.141	.060	.060	.010	.141	.141	.060	.060		.141	.060	.286	.286	.141	.141	.010	.010	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal13	Pearson Correlation	.500	.500	.408	1.000*	.408	.408	.655*	.600	1.000*	.408	.408	.500	1	.408	.500	.500	1.000**	1.000**	.655*	.655*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.242	.000	.242	.242	.040	.067	.000	.242	.242	.141		.242	.141	.141	.000	.000	.040	.040	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal14	Pearson Correlation	.612	.612	.583	.408	1.000*	1.000*	.356	.408	.408	.583	.583	.612	.408	1	.612	.612	.408	.408	.356	.356	.737*
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.077	.242	.000	.000	.312	.242	.242	.077	.077	.060	.242		.060	.060	.242	.242	.312	.312	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal15	Pearson Correlation	.375	.375	.612	.500	.612	.612	.218	.500	.500	.612	.612	.375	.500	.612	1	1.000**	.500	.500	.218	.218	.679*
	Sig. (2-tailed)	.286	.286	.060	.141	.060	.060	.545	.141	.141	.060	.060	.286	.141	.060		.000	.141	.141	.545	.545	.031

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal16	Pearson Correlation	.375	.375	.612	.500	.612	.612	.218	.500	.500	.612	.612	.375	.500	.612	1.000**	1	.500	.500	.218	.218	.679*
	Sig. (2-tailed)	.286	.286	.060	.141	.060	.060	.545	.141	.141	.060	.060	.286	.141	.060	.000		.141	.141	.545	.545	.031
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal17	Pearson Correlation	.500	.500	.408	1.000*	.408	.408	.655*	.600	1.000*	.408	.408	.500	1.000**	.408	.500	.500	1	1.000**	.655*	.655*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.242	.000	.242	.242	.040	.067	.000	.242	.242	.141	.000	.242	.141	.141		.000	.040	.040	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal18	Pearson Correlation	.500	.500	.408	1.000*	.408	.408	.655*	.600	1.000*	.408	.408	.500	1.000**	.408	.500	.500	1.000**	1	.655*	.655*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.242	.000	.242	.242	.040	.067	.000	.242	.242	.141	.000	.242	.141	.141	.000		.040	.040	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal19	Pearson Correlation	.764*	.764*	.356	.655*	.356	.356	1.000*	.655*	.655*	.356	.356	.764*	.655*	.356	.218	.218	.655*	.655*	1	1.000**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.312	.040	.312	.312	.000	.040	.040	.312	.312	.010	.040	.312	.545	.545	.040	.040		.000	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal20	Pearson Correlation	.764*	.764*	.356	.655*	.356	.356	1.000*	.655*	.655*	.356	.356	.764*	.655*	.356	.218	.218	.655*	.655*	1.000**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.312	.040	.312	.312	.000	.040	.040	.312	.312	.010	.040	.312	.545	.545	.040	.040	.000		.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Total	Pearson Correlation	.819**	.819**	.709*	.826**	.737*	.737*	.767**	.742*	.826**	.709*	.709*	.819**	.826**	.737*	.679*	.679*	.826**	.826**	.767**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.022	.003	.015	.015	.010	.014	.003	.022	.022	.004	.003	.015	.031	.031	.003	.003	.010	.010	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.925
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.924
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			.962
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.980
	Unequal Length		.980
Guttman Split-Half Coefficient			.980

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b. The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	11.90	51.656	.799	.960
soal2	11.90	51.656	.799	.960
soal3	12.10	51.433	.672	.961
soal4	12.20	50.400	.802	.960
soal5	12.10	51.211	.704	.961
soal6	12.10	51.211	.704	.961
soal7	12.00	51.333	.738	.961
soal8	12.20	51.067	.708	.961
soal9	12.20	50.400	.802	.960
soal10	12.10	51.433	.672	.961
soal11	12.10	51.433	.672	.961
soal12	11.90	51.656	.799	.960
soal13	12.20	50.400	.802	.960

soal14	12.10	51.211	.704	.961
soal15	11.90	52.544	.647	.962
soal16	11.90	52.544	.647	.962
soal17	12.20	50.400	.802	.960
soal18	12.20	50.400	.802	.960
soal19	12.00	51.333	.738	.961
soal20	12.00	51.333	.738	.961

Lampiran 14

TABULASI DATA SEBELUM DIBERIKAN MATERI P3K (PRETEST)

Data Umum						Data Khusus																				Jumlah	Skor Pretest	Kriteria	Kode
No	Kls	J K	Extra	Mendapatkan Informasi P3K	Pelatihan P3K	Hasil Kuesioner																							
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	2	1	1	2	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	11	55	Kurang	1
2	1	1	1	2	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	50	Kurang	1
3	2	2	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Cukup	2
4	2	1	3	2	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Cukup	2
5	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Cukup	2
6	2	2	2	1	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	50	Kurang	1
7	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	80	Baik	3
8	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80	Baik	3	
9	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Baik	3	
10	2	1	3	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70	Cukup	2
11	1	1	3	2	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	55	Kurang	1
12	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11	55	Kurang	1
13	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	45	Kurang	1
14	1	2	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	60	Cukup	2
15	1	1	1	2	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	25	Kurang	1
16	1	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Baik	3	
17	1	1	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	45	Kurang	1

18	2	2	3	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10	50	Kurang	1
19	2	2	3	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	11	55	Kurang	1
20	2	1	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik	3	
21	1	1	1	2	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55	Kurang	1
22	1	1	1	2	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9	45	Kurang	1
23	2	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	65	Cukup	2
24	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik	3
25	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik	3
26	1	2	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75	Cukup	2
27	1	1	1	1	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70	Cukup	2
TOTAL						26	7	16	21	6	25	23	10	11	20	25	22	4	13	19	25	21	19	23	8				

Keterangan

Kelas	Jenis Kelamin	Extrakurikuler	Mendapatkan informasi	Pelatihan P3K
Kode 1 : Kelas 7	Kode 1 : Laki-laki	Kode 1 : Futsal	Kode 1 : Ya	Kode 1 : Ya
Kode 2 : Kelas 8	Kode 2 : Perempuan	Kode 2 : PMR	Kode 2 : Tidak	Kode 2 : Tidak
		Kode 3 : Bola Volly		

Kriteria Tingkat Pengetahuan

Kode 1 : Kurang
 Kode 2 : Cukup
 Kode 3 : Baik

Lampiran 15

TABULASI DATA SESUDAH DIBERIKAN MATERI P3K (POST TEST)

Data Umum						Data Khusus																							
N O	Kls	J K	Extra	Mendapatkan Informasi P3K	Pelatihan P3K	Hasil Kuesioner																				Jumlah	Skor Posttest	Kriteria	Kode
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	2	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	CUKUP	2
2	1	1	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	BAIK	3
3	2	2	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	CUKUP	2
4	2	1	3	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	75	CUKUP	2	
5	2	1	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	BAIK	3	
6	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	BAIK	3	
7	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	BAIK	3	
8	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	BAIK	3	
9	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	BAIK	3	
10	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	BAIK	3	
11	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	85	BAIK	2	
12	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	60	CUKUP	2	
13	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	14	70	CUKUP	2	
14	1	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	CUKUP	3	
15	1	1	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55	KURANG	1	

16	1	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	BAIK	3
17	1	1	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	65	CUKUP	2
18	2	2	3	2	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	BAIK	3
19	2	2	3	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	60	CUKUP	2
20	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	BAIK	3
21	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	BAIK	3
22	1	1	1	2	2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	55	KURANG	1
23	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	BAIK	3	
24	1	1	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	BAIK	3
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16	80	BAIK	2	
26	1	2	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	CUKUP	2
27	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	CUKUP	2
TOTAL						27	16	23	25	12	25	21	18	17	24	23	24	16	20	21	19	25	24	20	16				

Keterangan

- | | | | | |
|------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|----------------|
| Kelas | Jenis Kelamin | Extrakurikuler | Mendapatkan informasi | Pelatihan P3K |
| Kode 1 : Kelas 7 | Kode 1 : Laki-laki | Kode 1 : Futsal | Kode 1 : Ya | Kode 1 : Ya |
| Kode 2 : Kelas 8 | Kode 2 : Perempuan | Kode 2 : PMR | Kode 2 : Tidak | Kode 2 : Tidak |
| | | Kode 3 : Bola Volly | | |

Kriteria Tingkat Pengetahuan

- Kode 1 : Kurang
- Kode 2 : Cukup
- Kode 3 : Baik

Lampiran 16

TABULASI DATA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MATERI P3K (PRETEST-POSTTEST)

Data Umum						Data Khusus					
No Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Ekstrakurikuler	Mendapatkan Informasi P3K	Pelatihan P3K	Pretest			Posttest		
						Skor Pretest	Kriteria	Kode	Skor Posttest	Kriteria	Kode
1	2	1	1	2	2	55	Kurang	1	75	Cukup	2
2	1	1	1	2	2	50	Kurang	1	80	Baik	3
3	2	2	3	2	1	70	Cukup	2	70	Cukup	2
4	2	1	3	2	2	70	Cukup	2	75	Cukup	2
5	2	1	1	2	2	75	Cukup	2	80	Baik	3
6	2	2	2	1	2	50	Kurang	1	100	Baik	3
7	1	2	2	1	1	80	Baik	3	90	Baik	3
8	1	2	3	2	2	80	Baik	3	90	Baik	3
9	2	2	2	1	1	85	Baik	3	85	Baik	3
10	2	1	3	2	2	70	Cukup	2	80	Baik	3
11	1	1	3	2	2	55	Kurang	1	85	Baik	2
12	2	1	1	1	1	55	Kurang	1	60	Cukup	2
13	2	1	1	2	1	45	Kurang	1	70	Cukup	2
14	1	2	2	2	2	60	Cukup	2	75	Cukup	3
15	1	1	1	2	2	25	Kurang	1	55	Kurang	1
16	1	2	2	1	1	85	Baik	3	85	Baik	3
17	1	1	1	2	2	45	Kurang	1	65	Cukup	2
18	2	2	3	2	2	50	Kurang	1	80	Baik	3
19	2	2	3	2	2	55	Kurang	1	60	Cukup	2

20	2	1	1	1	2	80	Baik	3	85	Baik	3
21	1	1	1	2	2	55	Kurang	1	80	Baik	3
22	1	1	1	2	2	45	Kurang	1	55	Kurang	1
23	2	1	3	1	1	65	Cukup	2	80	Baik	3
24	1	1	1	1	2	80	Baik	3	85	Baik	3
25	2	1	1	1	1	80	Baik	3	80	Baik	2
26	1	2	2	1	2	75	Cukup	2	75	Cukup	2
27	1	1	1	1	2	70	Cukup	2	70	Cukup	2

Keterangan

Kelas	Jenis Kelamin	Extrakurikuler	Mendapatkan informasi	Pelatihan P3K
Kode 1 : Kelas 7	Kode 1 : Laki-laki	Kode 1 : Futsal	Kode 1 : Ya	Kode 1 : Ya
Kode 2 : Kelas 8	Kode 2 : Perempuan	Kode 2 : PMR	Kode 2 : Tidak	Kode 2 : Tidak
		Kode 3 : Bola Volly		

Kriteria Tingkat Pengetahuan

Kode 1	: Kurang
Kode 2	: Cukup
Kode 3	: Baik

Lampiran 17

**HASIL ANALISA DATA
PENGARUH METODE AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA
KECELAKAAN (P3K)**

Frequencies

		Statistics						
		kelas	Jenis_Kelamin	Ekstrakulikuler	Informasi_ P3K	Pelatihan_ P3K	Pretest	Posttest
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Kelas			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	7	13	48.1	48.1	48.1
	8	14	51.9	51.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

		Jenis_Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	laki-laki	17	63.0	63.0	63.0
	Perempuan	10	37.0	37.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

		Ekstrakulikuler			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	futsal	13	48.1	48.1	48.1
	pmr	6	22.2	22.2	70.4
	bola voli	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Informasi_P3K

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	11	40.7	40.7	40.7
	tidak	16	59.3	59.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pelatihan_P3K

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	29.6	29.6	29.6
	tidak	19	70.4	70.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	44.4	44.4	44.4
	Cukup	8	29.6	29.6	74.1
	Baik	7	25.9	25.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	7.4	7.4	7.4
	Cukup	10	37.0	37.0	44.4
	Baik	15	55.6	55.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	21 ^b	11.00	231.00
	Ties	6 ^c		
	Total	27		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

Post Test - Pre Test	
Test	
Z	-4.033 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.